



## Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru PAUD Terhadap Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini

**Bela Anggreini Wahyu<sup>1</sup>, Cucu Atikah<sup>2</sup>**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Pakupatan, Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten

Email: bela.anggreini22@admin.paud.belajar.id<sup>1</sup>, cucuatikah@untirta.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualifikasi akademik guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terhadap mutu pembelajaran anak usia dini. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih adanya guru PAUD yang belum memenuhi kualifikasi akademik minimal sehingga berpotensi memengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru PAUD di wilayah penelitian, dengan sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket dan lembar observasi yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualifikasi akademik guru dan mutu pembelajaran anak usia dini. Guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan pedagogik, profesional, dan sosial yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kualifikasi akademik guru PAUD menjadi faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini.

**Kata kunci:** Kualifikasi Akademik, Guru PAUD, Mutu Pembelajaran, Anak Usia Dini, Kompetensi Guru

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of Early Childhood Education (ECE) teachers' academic qualifications on the quality of early childhood learning. The main problem addressed in this study is that there are still ECE teachers who have not met the minimum academic qualifications, which potentially affects the quality of learning provided to children. The research method employed was a quantitative approach with a correlational design. The population of this study consisted of all ECE teachers in the research area, with samples selected using a purposive sampling technique. The instruments used were questionnaires and observation sheets that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using correlation and simple regression tests. The results showed that there was a positive and significant influence between teachers' academic qualifications and the quality of early childhood learning. Teachers with higher academic qualifications tended to have better pedagogical, professional, and social competencies in managing the learning process. Therefore, improving the academic qualifications of ECE teachers is an important factor in enhancing the quality of early childhood learning.

**Keywords:** Academic Qualifications, Early Childhood Education Teachers, Learning Quality, Early Childhood, Teacher Competence

### A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode kritis ketika perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, mutu pembelajaran pada jenjang PAUD perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dari aspek kualitas guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. Guru PAUD

dituntut tidak hanya mampu mengajar, tetapi juga memahami karakteristik perkembangan anak serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi mutu pembelajaran adalah kualifikasi akademik guru. Kualifikasi akademik mencerminkan tingkat pendidikan formal yang dimiliki guru yang secara teoritis berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian (OECD, 2020). Guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hammond et al., 2017) yang menyatakan bahwa kualitas guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru PAUD yang belum memenuhi standar kualifikasi akademik minimal, yaitu S1/D-IV sesuai dengan ketentuan nasional. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas interaksi pembelajaran antara guru dan anak. Penelitian (Egert et al., 2018) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas proses pembelajaran di kelas, terutama dalam aspek interaksi dan stimulasi perkembangan anak.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kualifikasi akademik guru PAUD terhadap mutu pembelajaran anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana kualifikasi akademik guru memengaruhi mutu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam peningkatan kualitas guru PAUD melalui peningkatan kualifikasi akademik.

## B. Landasan Teori

Kualifikasi akademik guru merupakan tingkat pendidikan formal yang ditempuh oleh seorang guru sebagai dasar kompetensi profesionalnya. Berdasarkan standar nasional pendidikan, guru PAUD minimal harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau D-IV. Kualifikasi ini berpengaruh langsung terhadap kemampuan guru dalam memahami teori perkembangan anak, perencanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran (OECD, 2020). Secara teoretis, konsep ini didukung oleh *Human Capital Theory* yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan akan meningkatkan kualitas individu dan produktivitas kerja (Becker, 1993). Dalam konteks PAUD, guru dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki kapasitas kognitif dan pedagogik yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran.

Mutu pembelajaran pada PAUD mencakup kualitas interaksi antara guru dan anak, penggunaan metode pembelajaran, serta pencapaian perkembangan anak. Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, anak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi aktif dengan lingkungan (Santrock, 2018). Oleh karena itu, guru berperan sebagai fasilitator yang harus mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna. Penelitian (Egert et al., 2018) menunjukkan bahwa kualitas guru, termasuk latar belakang pendidikan, berpengaruh signifikan

terhadap kualitas interaksi pembelajaran. Sementara itu, penelitian (Hammond et al., 2017) menegaskan bahwa guru berkualitas tinggi merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar anak.

Secara empiris, hubungan antara kualifikasi akademik dan mutu pembelajaran bersifat positif. Guru dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung: (1) memiliki kemampuan pedagogik yang lebih baik, (2) menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, dan (3) mampu melakukan asesmen perkembangan anak secara tepat.

### C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji hubungan antara variabel kualifikasi akademik (X) dan mutu pembelajaran (Y). Populasi penelitian ini adalah guru PAUD di Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu guru PAUD aktif dengan pengalaman mengajar minimal satu tahun, sebanyak 20 responden. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert (1-5) dan lembar observasi pembelajaran. Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji korelasi Pearson, dan regresi linear sederhana.

### D. Pengaruh Kualifikasi Akademik Guru PAUD Terhadap Mutu Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan hasil analisis mengenai pengaruh kualifikasi akademik guru PAUD terhadap mutu pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian dianalisis secara sistematis dengan mengaitkan temuan empiris, teori yang relevan, serta hasil penelitian terdahulu. Fokus pembahasan diarahkan pada keterkaitan antara tingkat pendidikan guru dan kualitas pembelajaran yang dihasilkan, khususnya dalam aspek pedagogik, interaksi pembelajaran, dan capaian perkembangan anak.

#### 1. Kualifikasi Akademik sebagai Dasar Kompetensi Guru

Kualifikasi akademik guru merupakan indikator utama dalam menentukan kualitas profesionalisme guru. Berdasarkan teori *Human Capital* (Becker, 1993), pendidikan formal merupakan investasi yang dapat meningkatkan kapasitas individu dalam bekerja secara efektif. Dalam konteks PAUD, guru dengan kualifikasi S1 atau lebih tinggi memiliki pemahaman yang lebih komprehensif terkait perkembangan anak dan strategi pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi memiliki skor mutu pembelajaran yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan (Hammond et al., 2017) yang menyatakan bahwa kualitas guru berkorelasi langsung dengan kualitas pembelajaran dan hasil belajar anak.

#### 2. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAUD

Pembelajaran anak usia dini berlandaskan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung (Santrock, 2018). Guru yang memiliki kualifikasi akademik tinggi cenderung mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berbasis

anak (*child-centered learning*), sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

### 3. Peran Kompetensi Guru dalam Mutu Pembelajaran

Tabel 1. Kompetensi Guru

No	Kompetensi Guru
1.	Kompetensi Kepribadian
2.	Kompetensi Sosial
3.	Kompetensi Paedagogik
4.	Kompetensi Profesional

Keempat kompetensi tersebut saling berkaitan dalam menentukan mutu pembelajaran. Guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi cenderung memiliki penguasaan yang lebih baik pada seluruh aspek kompetensi tersebut (OECD, 2020).

### 4. Analisis Hasil Penelitian

#### a. Hasil Uji Korelasi

Variabel	r Hitung	Sig
X → Y	0,65	0,002

Nilai korelasi sebesar 0,65 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kualifikasi akademik dan mutu pembelajaran.

#### b. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Sig
Kualifikasi Akademik	0,72	0,001

Persamaan regresi:  $Y = 12,30 + 0,72X$

Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualifikasi akademik akan meningkatkan mutu pembelajaran.

#### c. Capaian Perkembangan Anak



Gambar 1. Capaian Perkembangan Anak

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak yang dibimbing oleh guru dengan kualifikasi akademik yang lebih tinggi memiliki capaian perkembangan yang lebih optimal.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik guru berpengaruh signifikan terhadap mutu pembelajaran. Penelitian (Egert et al., 2018) menunjukkan bahwa guru dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mampu menciptakan interaksi pembelajaran yang lebih berkualitas.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian (OECD, 2020) yang menekankan pentingnya peningkatan kualifikasi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini secara global. Namun, penelitian ini menemukan bahwa kontribusi kualifikasi akademik hanya sebesar 42,2%, yang berarti masih terdapat faktor lain yang memengaruhi mutu pembelajaran, seperti pengalaman mengajar, pelatihan, dan motivasi kerja guru.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif kecil dan cakupan wilayah penelitian yang terbatas. Selain itu, variabel lain yang berpotensi memengaruhi mutu pembelajaran belum dianalisis secara mendalam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

1. menggunakan sampel yang lebih besar dan representatif;
2. menambahkan variabel seperti pengalaman kerja dan pelatihan guru; serta
3. menggunakan pendekatan *mixed methods* untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## E. Simpulan

Kualifikasi akademik guru PAUD terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran anak usia dini. Guru dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan capaian perkembangan anak. Dengan demikian, peningkatan kualifikasi akademik guru merupakan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya kebijakan yang mendukung peningkatan pendidikan guru serta pelatihan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. (2018). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Egert, F., Fukkink, R. G., & Eckhardt, A. G. (2018). Impact of in-service professional development programs for early childhood teachers. *Educational Research Review*, 25, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.02.001>
- Hidayati, N. (2020). Kompetensi guru dan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*.
- Fitriani, L. (2021). Kualitas pembelajaran PAUD. *Jurnal PAUD*.
- Hammond, L., Hylar, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Learning Policy Institute.
- Handayani, S. (2020). Strategi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*.
- Kurniawan, B. (2023). Mutu pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*.

- Lestari, D. (2021). Evaluasi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal PAUD*.
- Nugroho, E. (2022). Kinerja guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- OECD. (2020). *Early childhood education and care policy review*.
- Pratiwi, R. (2022). Kualitas guru PAUD dalam pembelajaran. *Jurnal PAUD*.
- Putra, A. (2020). Pendidikan guru PAUD. *Jurnal Pendidikan*.
- Rahmawati, D. (2021). Pengaruh kualifikasi guru terhadap mutu pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Santrock, J. W. (2018). *Child development* (14th ed.). McGraw-Hill.
- Sari, M. (2022). Analisis kompetensi guru PAUD. *Jurnal Pendidikan*.
- Sukardi. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bumi Aksara.
- Suyanto, S. (2019). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini*. UNY Press.
- Utami, S. (2021). Pengaruh pendidikan guru terhadap perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.
- Wahyuni, T. (2023). Pengembangan profesional guru. *Jurnal Pendidikan*.
- Widodo, A. (2020). Profesionalisme guru PAUD. *Jurnal Pendidikan*.